

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Daftar Terjemahan dan Transliterasi

	BAB	Kutipan	Terjemah	Transliterasi
1.	1	Q.S Al-Kahfi Ayat 66	Musa berkata kepadanya, "Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?"	<i>Qaala lahoos Moosaa hal attabi'uka 'alaaa an tu'allimani mimmaa 'ullimta rushdaa</i>

LAMPIRAN II

PEDOMAN WAWANCARA

Peneliti memiliki peran sebagai instrument pengumpulan data. Dalam pengumpulan data tersebut juga digunakan perangkat bantu. Perangkat bantu yang digunakan adalah panduan wawancara. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan guru BK sekolah menengah pertama islam Nurul Hijrah Jorong Kabupaten Tanah Laut.

Adapun susunan wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

Untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana Anda memahami konsep layanan dasar bimbingan dan konseling?
2. Apa saja program layanan dasar yang telah dilaksanakan di sekolah ini?
3. Bagaimana Anda menilai efektifitas pelaksanaan layanan dasar?
4. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan layanan dasar?

Untuk Guru BK

1. Bagaimana program pelaksanaan layanan dasar bimbingan konseling di SMP Islam Nurul Hijrah Jorong?
2. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan layanan dasar bimbingan dan konseling di SMP Islam Nurul Hijrah Jorong?
3. Apa saja tahap-tahap yang dilaksanakan dalam layanan dasar tersebut?
4. Apakah kesulitan yang dihadapi guru BK saat pelaksanaan layanan dasar tersebut?
5. Dari 4 pelaksanaan layanan dasar tersebut, apakah terlaksana dengan baik?
6. Apakah guru BK melakukan kunjungan pribadi untuk memantau perkembangan siswa?
7. Apakah ada saran untuk bagaimana layanan dasar disekolah tersebut agar kedepannya bisa terlaksana?

LAMPIRAN III

Instrumen Dokumentasi

1. Profil Sekolah
2. Visi dan Misi Sekolah
3. Sarana dan prasarana
4. Denah Lokasi Sekolah
5. Plang nama Sekolah
6. Siswa-siswi SMP Islam Nurul Hijrah Jorong
7. Wawancara bersama Guru BK

LAMPIRAN IV

Data Sarana Prasarana

BANYAK MURID														
KELAS VII			KELAS VIII-1			KELAS VIII-2			KELAS IX-1			KELAS IX-2		
L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
15	12	27	10	9	19	9	9	18	16	7	23	20	6	26

Yang memiliki jumlah siswa laki-laki 70 dan siswi perempuan 43, dan untuk jumlah keseluruhannya ada 113 orang siswa-siwi

No	Nama Perlengkapan	Jumlah
1.	Proyektor LCD	3
2.	CHROMEBOOK	15
3.	Alat Fotocopy	2
4.	Komputer	15
5.	Brankas	1
6.	Lemari	28
7.	Kulkas	1
8.	Rak Buku	30
9.	Meja Guru	22
10	Kursi Guru	22
11	Meja dan Kursi siswa	170
12	Lemari Arsip	1

Status Kepemilikan	Luas Tanah Seluruhnya	Penggunaan		
		Bangunan	Halaman	Lapangan
Milik	2000 m ²			

LAMPIRAN V**IDENTITAS SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM
NURUL HIJRAH JORONG KABUPATEN TANAH LAUT**

No	Identitas	Keterangan
1	Nama Sekolah	SMP ISLAM NURUL HIJRAH JORONG
2	NSS	204150205037
3	NPSN	30311441
4	Provinsi	Kalimantan Selatan
5	Kab./Kota	Tanah Laut
6	Kecamatan	Jorong
7	Desa/Kelurahan	Alur
8	Alamat	Jl. Gunung Kencana No. 283 Alur, Jorong, Tanah Laut, Kalimantan Selatan, Kode Pos. 70881
9	Telp	-
10	Email	smpnurulhijrah@gmail.com
11	Status Sekolah	Swasta
12	Akreditasi	B
13	Organisasi Penyelenggara	Yayasan Pondok Pesantren Nurul Hijrah Jorong

LAMPIRAN VI

TEMPAT PENELITIAN

RUANG KELAS SMP ISLAM NURUL HIJRAH JORONG



RUANG GURU BK



LAMPIRAN VII

DOKUMENTASI

SISWA-SISWI SMP ISLAM NURUL HIJRAH JORONG



**BERSAMA GURU BK MEMBAHAS TENTANG
PELAKSANAAN LAYANAN DASAR BK**



SURAT KETERANGAN SELESAI SEMINAR PROPOSAL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 50/Un.14/III.1.w/PP.00.9/03/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : M.Zainuddin
N I M : 180101060317
Jurusan/Prodi : BKPI
Alamat : Jl. Kemiri Rt. 22, No. 101b, Kelurahan Kebun bunga,
Kecamatan Banjarmasin Timur, Kalimantan selatan, kode pos 70235

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

**PERAN GURU BK DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SMARTPHONE DALAM
KEGIATAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 JORONG**

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 22 Juni 2021
Tempat : Melalui Google Meet

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 02 Maret 2022

Ketua,



Dra. Raihanatul Jannah, M.Pd
NIP. 196912011994032005

SURAT PERSETUJUAN RISET

SURAT PERSETUJUAN RISET

Skripsi yang berjudul : Pelaksanaan Layanan Dasar Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Islam Nurul Hijrah Jorong Kabupaten Tanah Laut

Ditulis oleh : M. Zainuddin

NIM : 180101060317

Jurusan : BKPI

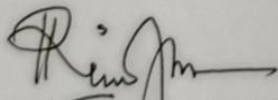
Semester : XIV (14)

Alamat : Jl. Gunung Kencana RT. 10 Dusun 3, Desa Alur, Kec. Jorong, Kab. Tanah Laut, Prov. Kalimantan Selatan 70881

Setelah di teliti dan di adakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dilakukan riset.

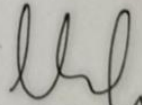
Banjarmasin, 15 Juni 2024

Pembimbing
Bidang Konten dan Metodologi



Dra. Raihanatul Jannah, M. Pd
NIP. 196912011994032005

Pembimbing
Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan



Mufida Istati, M. Pd
NIP. 198907212015032002

SURAT RISET



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1192 /Un.14/III.1/PP.00.9/07/2024
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

08 Juli 2024

Yth.Kepala SMPI Nurul Hijrah Jorong
Kabupaten Tanah Laut

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : M. Zainuddin
NIM : 180101060317
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jalan. Gunung Kencana Desa Alur RT. 10 RW. 03 Kecamatan
Jorong, Kabupaten Tanah laut, Kode Pos 70881
No HP : 082254036159

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Almad Muradi

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

SURAT RISET



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 1192 /Un.14/III.1/PP.00.9/07/2024

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : M. Zainuddin
NIM : 180101060317
Semester : XIII

Alamat : Jalan. Gunung Kencana Desa Alur RT. 10 RW. 03 Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah laut, Kode Pos 70881
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

Pelaksanaan Layanan Dasar Bimbingan Dan Konseling di Sekolah Menengau Pertama Islam Nurul Hijrah Jorong Kabupaten Tanah Laut

Tempat Penelitian : SMPI Nurul Hijrah Jorong
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 15 Juni 2024
Sampai Tanggal : 15 Agustus 2024

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 08 Juli 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,




(Handwritten Signature)
Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

M. Zainuddin
180101060317

SURAT SELESAI RISET

**YAYASAN NURUL HIJRAH JORONG**
SMP ISLAM NURUL HIJRAH
JORONG KABUPATEN TANAH LAUT
Status Terakreditasi NSS : 204150205037 NPSN : 30311441
Alamat: Jl. G. Kencana No. 283 Alur, Jorong, Tanah Laut, Kalsel 70881 HP 081285939467

Nomor : 240/SMP Islam_NH/Jr/suket/2024 Jorong, 15 Agustus 2024
Hal : Surat Keterangan Selesai RISET

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUMIATI, S.Pd
Jabatan : Kepala SMP Islam Nurul Hijrah
Alamat : Jl. A.Yani Dusun Bepak Desa Asam-asam Kec. Jorong

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : M. ZAINUDDIN
NIM : 180101060317
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Telah selesai melakukan Riset di SMP Islam Nurul Hijrah yang berada di Desa Alur, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut selama 2 (dua) bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juni 2024 sampai dengan 15 Agustus 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

PELAKSANAAN LAYANAN DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM NURUL HIJRAH JORONG KABUPATEN TANAH LAUT

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jorong, 15 Agustus 2024
Kepala SMP Islam Nurul Hijrah

SUMIATI, S.Pd





YAYASAN NURUL HIJRAH JORONG SMP ISLAM NURUL HIJRAH

JORONG KABUPATEN TANAH LAUT

Status Terakreditasi NSS : 204150205037 NPSN : 30311441
 Alamat: Jl. G. Kencana No. 283 Alur, Jorong, Tanah Laut, Kalsel 70881
 HP 081285939467/081347621640 Email : smpnurulhijrah@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KELOMPOK (TERSUKTUR) SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2024/2025

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Pribadi - Sosial
C	Topik Layanan	Kenakalan Remaja dan Cara Mengatasinya
D	Fungsi Layanan	Pencegahan dan pengentasan
E	Tujuan Umum	Peserta didik mampu membuat langkah - langkah cara menghindari atau mengatasi kenakalan remaja (C6)
F	Tujuan Khusus	1) Peserta didik dapat menyimpulkan pengertian kenakalan remaja (C4) 2) Peserta didik dapat menunjukkan akibat dari kenakalan remaja (A5) 3) Peserta didik dapat menentukan sikap untuk menjahui kenakalan remaja (P5)
G	Sasaran Layanan	MJ, AZ,AA,AK,LEY,BK,AZ,AL
H	Materi Layanan	1) Pengertian kenakalan remaja 2) Jenis – jenis kenakalan remaja 3) Akibat yang ditimbulkan oleh kenakalan remaja 4) Kiat kiat menghindari kenakalan remaja
I	Waktu	1x pertemuan = 2JP (2 x 45 menit)
J	Sumber	Sumber Bacaan: 1) https://siswatibudiarti.wordpress.com/2010/12/23/kenakalan-remaja-bentuk-penyebab-dan-cara-mengatasinya/ (diakses pada 5 Oktober 2024) 2) https://www.kompas.com/skola/read/2022/10/20/070000969/kenakalan-remaja--pengertian-dan-bentuknya (diakses pada 5 Oktober 2024) 3) https://www.sehatq.com/artikel/ccontoh-kenakalan-remaja-yang-perlu-diwaspadai-dan-cara-mengatasinya (diakses pada 5 Oktober 2024)
K	Teknik	Diskusi Kelompok tipe The Social Problem Meeting
L	Media/Alat	Video, Whatsapp, Laptop, speaker,
M	Pelaksanaan	

	Tahap Pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pimpinan kelompok membuka pertemuan dengan mengucapkan salam 2) Menanyakan kabar anggota kelompok 3) Pimpinan kelompok membina hubungan baik dengan anggota kelompok, menyapa anggota kelompok dengan kalimat yang membangkitkan semangat. 4) Pimpinan kelompok meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa 5) Pimpinan kelompok menjelaskan pengertian bimbingan kelompok 6) Pimpinan kelompok menjelaskan tujuan bimbingan kelompok 7) Pemimpin kelompok menjelaskan proses pelaksanaan bimbingan kelompok bahwa ada PK dan anggota kelompok
--	-------------------	--

		<ol style="list-style-type: none"> 8) Pemimpin kelompok menjelaskan asas-asas dalam Bimbingan Kelompok, yakni; asas kerahasiaan, asas keterbukaan, asas kesukarelaan dan asas kenormatifan tugas dan tanggung jawab anggota kelompok. 9) Kontrak layanan (kesepakatan layanan), kegiatan bimbingan kelompok dilakukan selama 90 menit, semoga waktu tersebut dapat berjalan maksimal. 10) Pempinan kelompok memotivasi untuk saling mengungkapkan diri secara terbuka. 11) Ice breaking (rangkaiannya : perkenalan siswa dengan menyebutkan nama dan hobi) 12) Pimpinan kelompok menjelaskan topik tugas bimbingan kelompok adalah kenakalan remaja dan cara mengatasinya
	Tahap Peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pimpinan kelompok mereview tujuan dan kesepakatan bersama. 2) Menjelaskan aturan kelompok dan mendorong anggota untuk berperan penuh dalam kegiatan kelompok. 3) Pimpinan kelompok menanyakan kesiapan anggota kelompok 4) Mengenali suasana apabila anggota secara keseluruhan. 5) Sebagian belum siap untuk memasuki tahap berikutnya dan mengatasi suasana tersebut.
	Tahap Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pempinan kelompok mengungkapkan topik yang akan di bahas yakni kenakalan remaja, melemparkan pertanyaan pemantik “menurut kalian apa kenakalan remaja itu?” 2) Pimpinan kelompok Memperlihatkan tayangan video 3) Menelaah dan merefleksikan video yang ditayangkan. 4) Diskusi dengan anggota kelompok membahas topik yang telah ditetapkan. 5) Guru BK memberikan eksplorasi 6) Memotivasi tiap anggota untuk terlibat aktif saling mengemukakan pendapat dan saling menanggapi (diskusi). 7) Memotivasi lebih kuat agar anggota untuk saling mengungkapkan diri secara terbuka. 8) Kegiatan selingan yang bersifat menyenangkan : ice breaking 9) Pimpinan kelompok mereview kembali hasil yang telah dicapai dalam bimbingan kelompok dan merencanakan apa yang akan dilakukan setelah mengikuti bimbingan kelompok (menjadi anak yang berperilaku baik dan akan menjauhi kenakalan remaja)
	Tahap Pengakhiran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pimpinan Kelompok dan anggota Kelompok menyimpulkan hasil bimbingan kelompok 2) Pimpinan kelompok memberikan penguatan pada aspek-aspek utama layanan bimbingan kelompok 3) Pimpinan kelompok meminta setiap anggota untuk menyampaikan pesan dan kesan selama mengikuti kegiatan. 4) Pimpinan kelompok meminta anggota kelompok merencanakan kegiatan tindak lanjut. 5) Pimpinan kelompok memberikan instrumen kepuasan anggota kelompok berupa <i>G-Form via WAG</i> 6) Pimpinan kelompok memberikan instrumen evaluasi hasil berupa <i>G-Form via WAG</i>

		<p>7) Pimimpin kelompok mengucapkan terima kasih atas partisipasi anggota kelompok.</p> <p>8) Pimimpin kelompok mengakhiri dengan do'a dan ditutup dengan salam</p>
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Evaluasi yang dilakukan oleh Guru bimbingan konseling dengan melihat proses yang terjadi dalam kegiatan bimbingan kelompok berupa lembar observasi, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengamati sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 2) Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 3) Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK 4) Mengisi instrument evaluasi proses
	2. Evaluasi Hasil	<p>Evaluasi yang dilakukan setelah melakukan kegiatan bimbingan kelompok), meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengajukan pertanyaan kepada anggota kelompok tentang pengalaman mengikuti bimbingan kelompok, dengan memberikan instrument kepuasan konseli. 2) Melakukan penilaian terhadap hasil pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan instrument evaluasi 3) Mengamati perubahan sikap dan perilaku anggota kelompok terhadap narkoba. (lajapen) menggunakan observasi perilaku .
O	Tindak Lanjut	Jika layanan berhasil atau belum berhasil, selanjutnya meurumuskan bersama anggota kelompok untuk kegiatan layanan berikutnya.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru BK

Sumiati, S.Pd.

Hartati, S.Pd

Kenakalan Remaja dan Cara Mengatasinya

Kenakalan remaja adalah segala perbuatan melanggar aturan dalam masyarakat yang dilakukan remaja. Contoh kenakalan remaja adalah berkelahi, bolos sekolah, hingga penyalahgunaan narkoba.

Apa yang dimaksud kenakalan remaja?

Pengertian kenakalan remaja adalah segala perbuatan melanggar aturan dalam masyarakat yang Istilah lain dari kenakalan remaja adalah *juvenile delinquency*. Secara etimologis, *juvenile* berarti sedangkan *delinquency* artinya

Berikut adalah jenis-jenis kenakalan remaja menurut para

- Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain
- Kenakalan yang menimbulkan korban materi
- Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak lain
- Kenakalan yang melawan status.

Di Indonesia, angka kenakalan remaja pada tahun 2015 mencapai 7762 kasus. Masalah ini tentunya perlu diperhatikan para orangtua yang memiliki anak remaja.

Contoh kenakalan remaja: Ada berbagai contoh kenakalan remaja yang biasa terjadi, mulai dari yang sifatnya tidak membahayakan hingga tindakan kriminal

- Berkelahi
- Keluyuran
- Bolos sekolah
- Pergi dari rumah tanpa pamit
- Berkendara tanpa SIM
- Mengambil barang orangtua atau orang lain tanpa izin
- Mabuk-mabukan
- Tawuran
- Balapan liar atau ugal-ugalan
- Perjudian dan bentuk permainan lain dengan taruhan
- Penyalahgunaan obat-obatan terlarang
- Hubungan seks bebas
- Pencurian
- Menonton video porno

- Pemerksaan
- Pembunuhan.

Juvenile delinquency dapat menimbulkan dampak negatif, baik bagi dirinya sendiri, keluarga, atau bahkan masyarakat. Dampak yang dirasakan dapat berupa fisik maupun mental, misalnya kecanduan *narkob* hingga kepribadian yang menyimpang. Di sisi lain, dampak kenakalan remaja pada keluarga dapat menyebabkan ketidakharmonisan dan terputusnya komunikasi antara anak dan orangtua. Sementara itu, pelanggaran hukum di sekolah bisa menyebabkan anak terkena sanksi hingga dikeluarkan. Misalnya, dampak tawuran pelajar membuat anak dihukum *skors* selama 2 minggu. Maka dari itu, kenakalan anak sekolah zaman sekarang harus menjadi perhatian khusus. Jika kenakalan remaja berdampak pada kehidupan masyarakat, tentunya pandangan orang-orang terhadap remaja dan keluarganya menjadi buruk.

Penyebab Kenakalan remaja: Perilaku kenakalan remaja bisa disebabkan faktor dari dalam diri (faktor internal) maupun faktor dari luar (faktor eksternal).

1. Faktor internal

- **Krisis identitas** *Kenakalan remaja adalah perbuatan yang dapat dipicu krisis identitas. Remaja kerap mempertanyakan dan mencari jati dirinya sendiri. Kegagalan pencarian jati diri ini menyebabkan mereka melakukan berbagai kenakalan.*

- **Kontrol diri yang lemah** *Juvenile delinquency juga dapat terjadi akibat kontrol diri yang lemah, di mana mereka tidak mampu mengendalikan dirinya untuk menghindari perilaku nakal, meskipun sudah mengetahui bahwa hal tersebut sebaiknya tidak dilakukan.*

2. Faktor eksternal **Kurangnya perhatian dan kasih sayang dari orangtua** Ketika remaja kurang mendapatkan perhatian dan kasih sayang dari orang tua, mereka akan merasa tidak diinginkan. Hal ini bisa memicu remaja mencari perhatian atau pelampiasan dengan melakukan kenakalan di sekolah ataupun tempat lainnya. Misalnya, kenakalan pelajar SMK berupa minum-minuman beralkohol, bolos sekolah, atau tawuran.

- **Minimnya pemahaman tentang agama** Mendapat pemahaman agama yang baik umumnya dapat membantu remaja mengontrol diri dari kenakalan. Sebaliknya, jika mereka kurang atau tidak memiliki pemahaman tentang agama sama sekali, hal ini bisa mendorongnya melakukan
- **Pengaruh dari lingkungan sekitar Masalah remaja** juga dapat didorong oleh lingkungan sekitar. Misalnya, tinggal di kampung prostitusi atau memiliki pergaulan dengan para pengguna narkoba dapat membuat mereka ikut terjerumus ke dalamnya. Selain itu, pergaulan anak zaman sekarang yang membawa pengaruh buruk juga bisa memicu masalah tersebut.

Akibat yang ditimbulkan dari kenakalan remaja

1. **Berimbas pada diri sendiri** Seperti kita ketahui saat seorang remaja terkena yang namanya kenakalan remaja, tentunya orang tersebut juga bisa berimbas pada anak itu sendiri, dengan kata lain jika memang tidak dilakukan pengarahannya yang tepat maka akan berimbas pada remaja tersebut, sehingga pada akhirnya anak tersebut akan tumbuh menjadi seorang pribadi yang sangat buruk.
2. **Dikucilkan oleh lingkungan** Anak-anak remaja yang sering melakukan kenakalan remaja tentunya akan berimbas pada dirinya yang akan dikucilkan oleh beberapa orang, malah pada akhirnya anak tersebut pun akan dianggap sebagai sampah masyarakat yang disebut sebagai seorang pengganggu yang tidak berguna.
3. **Menanggung rasa malu** Tidak sedikit yang pada akhirnya harus menanggung malu pada kenakalan anak-anak tersebut, sehingga menyebabkan keluarga harus menanggung rasa tidak nyaman hidup pada sebuah lingkungan social, karena tidak sedikit juga remaja yang melakukan kenakalan tersebut malah tidak mengerti dan merasa acuh atas rasa malu yang terjadi pada keluarganya. Sehingga malah akan berdampak pada keluarganya yang harus menanggung rasa sedih secara berlarut-larut. Dan biasanya anak tersebut juga tidak akan bisa paham mengenai kesedihan dan beban yang tengah dirasakan oleh keluarganya.
4. **Memiliki masa depan yang suram** Dampak negatif yang terjadi pada kenakalan remaja ini memang sangat membuat setiap keluarga sedih, salah satunya adalah masa depan yang suram, contohnya saja pada beberapa remaja yang melakukan pergaulan bebas, tentunya sudah bisa dipastikan akan memiliki masa depan yang suram dan akan menghancurkan dirinya sendiri, dan secara perlahan hidup anak tersebut pun akan hancur dan tidak memiliki masa depan serta tujuan seperti layaknya anak remaja lain.
5. **Kriminalitas** Kriminalitas merupakan salah satu efek atau dampak yang akan terjadi pada anak remaja. Dengan kenakalan yang dilakukan oleh anak tersebut tentunya bukan hal yang tidak

mungkin malah akan melakukan hal-hal yang dilarang seperti sesuatu yang sudah mengarah

kepada sesuatu yang sifatnya criminal. Misalnya saja seperti perbuatan mencuri atau merampok, yang tentunya bisa menjerumuskan mereka pada payung hukum yang membuatnya dipenjara, sehingga masa depannya pun akan terganggu dan suram.

6. **Pergaulan bebas** Pergaulan bebas juga merupakan hal negative dari kelakuan remaja yang tidak bertanggung jawab, imbasnya pun akan terjadi pada diri mereka sendiri, dan keluarga remaja tersebut. Untuk itu cara mengatasi kenakalan remaja menurut psikologi diperlukan peran serta orang tua agar bisa menjaga anak dari situasi yang membuat anak tersebut terjerumus pada pergaulan bebas. Orang tua juga memiliki peran penting agar bisa mengawasi anak-anak untuk melarang anak-anak tersebut melakukan hal-hal buruk.
7. **Merusak ketentraman masyarakat** Efek negative lainnya dari kenakalan remaja ini adalah terjadinya kerusakan dan juga ketentraman dari masyarakat, misalnya saja anak-anak yang sellau meresahkan di tempat umum dengan memalak, mencuri atau bahkan melakukan perampokan, sehingga masyarakat pun akan sangat terganggu dengan kelakuan anak-anak remaja tersebut.
8. **Dapat mengganggu ketertiban** Efek negative lainnya yaitu bisa saja mengganggu ketertiban umum, misalnya saja pada anak-anak remaja yang melakukan kegiatan premanisme di jalanan atau sekitar masyarakat, tentunya hal tersebut selain sangat meresahkan akan sangat mengganggu ketertiban umum.
9. **Mempengaruhi dan juga mengganggu orang lain.** Efek atau dampak lainnya yang bisa terjadi adalah dengan mengganggu orang lain serta mempengaruhi anak remaja lainnya, hal ini juga akan sangat meresahkan masyarakat tentunya, apalagi jika anak tersebut bisa mempengaruhi anak-anak remaja lain yang tadinya tidak melakukan hal tidak baik tersebut.
10. **Merusak bangunan milik umum.** Merusak bangunan milik umum juga merupakan efek negative dari kenakalan remaja yang umumnya seringkali terjadi. Remaja yang tidak bertanggung jawab ini umumnya akan melakukan hal-hal yang tidak baik seperti merusak bangunan milik umum, mencoret-coret fasilitas umum dan lain sebagainya.
11. **Menggunakan obat-obatan terlarang** Hal-hal negative dalam kenakalan remaja merupakan hal yang harus dihindari, karena bisa berakibat dan memberikan dampak buruk bagi anak remaja, salah satunya adalah penggunaan obat-obatan terlarang, hal buruk ini memang sangat relative mudah dilakukan apalagi jika anak-anak tersebut sangat mudah dipengaruhi oleh berbagai hal negative, sehingga akan ada keluarga yang sangat merasa malu nantinya.
12. **Merasa rendah diri** Rasa rendah diri bisa saja terjadi dari efek kenakalan remaja, biasanya hal ini terjadi pada anak-anak yang terkena bullying saat masih di sekolah, hal tersebut tentu akan sangat berpengaruh pada psikologis anak yang terkena bullying akibat dari kenakalan remaja, bahkan ada juga diantaranya yang merasa depresi dan juga tidak percaya diri,

sehingga akan sangat menjerat mental anak tersebut. Untuk itu memang diperlukan pengajaran yang tepat dari orang tua dan juga lingkungannya

- 13. Melakukan pemberontakan.** Pemberontakan ini juga sering terjadi pada anak-anak yang seringkali melakukan kenakalan remaja, akibatnya akan terjadi sulit rasa sulit menghormati kepada orang yang lebih tua, berbicara kasar dan juga kotor, dan sampai pada akhirnya akan mengabaikan hal-hal baik yang dinasihati oleh orang sekitarnya. sehingga perlu menjaga peran dalam perkembangan emosi remaja.

Kiat-kiat pencegahan agar para remaja, khususnya tidak terjerumus ke dalam kenakalan remaja:

- 1. Selektif dalam memilih teman** Lingkungan pertemanan cukup berpengaruh dalam membentuk karakter seseorang. Bagi remaja, teman merupakan pihak yang paling sering menjalin relasi. Oleh karena itu, Sobat SMP haruslah selektif dalam memilih teman. Hindari menjalin pergaulan dengan teman-teman yang dirasa bisa membawa dampak buruk.
- 2. Berpendirian kokoh** Memiliki pendirian yang kokoh membuat remaja tidak mudah terbawa arus pergaulan bebas. Remaja juga lebih berani mengatakan tidak pada perbuatan perilaku menyimpang. Jadi, jika ada teman yang mengajakmu melakukan hal-hal menyimpang tolaklah dengan tegas.
- 3. Perbanyak kegiatan positif** Untuk menghindari pergaulan yang tidak baik maka hal yang penting untuk dilakukan adalah sibukan diri dengan perbuatan yang positif. Misalnya banyak beraktivitas dalam organisasi yang baik dan melakukan hal-hal yang bersifat positif. Dengan menyibukan diri oleh hal-hal yang positif, tentunya akan dapat membuat diri terhindar dari perbuatan yang tidak baik, seperti pergaulan bebas.
- 4. Ingat akan orang tua** Agar tidak terjerumus dalam pergaulan bebas maka penting untuk Sobat SMP selalu mengingat orang tua. Mereka telah bersusah payah memperjuangkan Sobat SMP untuk bersekolah agar menjadi orang yang baik dan juga sukses. Jadi, jangan sampai pergaulan bebas menghancurkan harapan orang tua kalian.
- 5. Mendekatkan diri dengan agama** Semua agama tentunya mengajarkan umatnya untuk melakukan kebaikan dan menghindari perbuatan terlarang. Mendekatkan diri dengan agama akan membuat kita semua menjauhi perbuatan-perbuatan buruk yang dilarang oleh agama.

Lampiran 2

Media Layanan

Video singkat Kenakalan Remaja

<https://www.youtube.com/shorts/yFBtCRDQyUc>

INSTRUMEN EVALUASI PROSES
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Kelas : VIII

Petunjuk:

Beri tanda (√) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		KB	CB	B	SB
1	Peserta didik terlibat aktif dalam proses Bimbingan kelompok				
2	Peserta didik antusias dalam memberikan tanggapan terhadap pendapat teman yang lain				
3	Peserta didik kreatif membuat pernyataan dan pertanyaan				
4	Peserta didik saling menghargai, sopan dalam mengomentari atau menanggapi pendapat satu sama lain				
5	Layanan sesuai alokasi waktu				
6	Media layanan mudah dipahami oleh peserta didik				
Total Skor					

Keterangan:

- Skor 4 : Sangat Baik (SB), Skor 3 : Baik (B), Skor 2 : Cukup Baik (CB), Skor 1 : Kurang Baik (KB)
- Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 6 = 6$, dan skor tertinggi $4 \times 6 = 24$

Kategori hasil:

- Sangat Baik : 81,28 % - 100 %
 Baik : 62,52% - 81,27 %
 Cukup Baik : 43,76 % - 62,51 %
 Kurang Baik : 25 % - 43,75 %

Perhitungan analisa menggunakan rumus persentase. Memasukkan skor tersebut ke dalam rumus:

Persentase = $N/n \times 100\%$

Keterangan:

N = nilai yang diperoleh, n = nilai total, % = tingkat keberhasilan yang dicapai

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Jorong, 10 Oktober 2024
Guru BK

Sumiati, S.Pd.

Hartati, S.Pd

INSTRUMEN EVALUASI HASIL
LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Nama siswa :

Kelas :

Tanggal :

Materi : Kenakalan Remaja dan Cara Mengatasinya

A. Kognitif/pengetahuan

1. Uraikan pengertian kenakalan remaja menurut Kamu!

.....

.....

.....

2. Rumuskan sikap yang harus dimiliki pelajar supaya terhindar dari kenakalan remaja!

.....

.....

.....

B. Afektif/sikap positif

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor yang sesuai dengan kondisi Anda, Skor 1 = sangat tidak setuju, skor 2 = tidak setuju, skor 3 = setuju, skor 4 = sangat setuju!

No	Pernyataan	1	2	3	4
1	Saya mampu menganalisis materi kenakalan remaja dan cara mengatasinya				
2	Saya memperoleh pengetahuan baru dari materi kenakalan remaja dan cara mengatasinya				
3	Saya menyadari pentingnya mengetahui dampak negatif dan cara menghindari serta mengatasi kenakalan remaja				
4	Saya senang dapat menentukan sikap dari kenakalan remaja				
5	Saya dapat mengembangkan perilaku supaya terhindar dari kenakalan remaja				

Keterangan:

- Skor minimal yang dicapai adalah $1 \times 5 = 5$, skor maksimal $4 \times 5 = 20$
- Kategori hasil :

Sangat setuju	: 17 – 20
Setuju	: 13 – 16
Tidak Setuju	: 9 – 12
Sangat Tidak Setuju	: > 8

C. Psikomotor/ Keterampilan (rencana aksi)

Buatlah pernyataan hasil belajar yang benar- benar anda peroleh dari materi layanan BK hari ini dengan topik Kenakalan remaja dan cara mengatasinya

.....
.....
.....

NIATKU

Setelah saya mengikuti bimbingan dengan topik Kenakalan remaja dan cara mengatassinya, saya berniat untuk:

.....
.....
.....

Palembang, 10 Oktober 2024
Nama Peserta Didik

.....

Lampiran 5

Instrumen Kepuasan Peserta Didik

**KEPUASAAN PESERTA DIDIK
TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK**

Identitas

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Nama Guru BK : Hartati, S.Pd

Petunjuk:

1. Bacalah secara teliti
2. Berilah tanda tangan (√) pada kolom jawaban yang tersedia

NO	ASPEK YANG DINILAI	SANGAT MEMUASKAN	MEMUASKAN	KURANG MEMUASKAN
1	Materi yang dibahas dalam pelaksanaan bimbingan kelompok			
2	Ketepatan waktu yang disediakan Guru BK dalam pelaksanaan bimbingan kelompok			
3	Kesempatan yang diberikan guru BK kepada peserta didik menyampaikan pendapat/ide			
4	Hasil yang diperoleh dari bimbingan Kelompok			
5	Kenyamanan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok			

Palembang, 10 Oktober 2024

Nama Peserta Didik

.....



YAYASAN NURUL HIJRAH JORONG

SMP ISLAM NURUL HIJRAH

JORONG KABUPATEN TANAH LAUT

Status Terakreditasi NSS : 204150205037 NPSN : 30311441

Alamat: Jl. G. Kencana No. 283 Alur, Jorong, Tanah Laut, Kalsel 70881

HP 081285939467/081347621640 Email : smpnurulhijrah@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)

BIMBINGAN KLASIKAL

SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2024/2025

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Bidang Belajar
C	Topik Layanan	Meningkatkan Motivasi Belajar
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan pengembangan
E	Tujuan Umum	Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhannya untuk mengembangkan motivasi belajar.
F	Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dapat menginterpretasi pentingnya motivasi belajar untuk menentukan cita-citanya (C2) 2. Peserta didik dapat mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar (A5) 3. Peserta didik dapat membangun motivasi belajar melalui metode <i>Problem Based Learning</i> (P2)
G	Sasaran Layanan	Kelas VIII
H	Materi Layanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian motivasi belajar 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar 3. Cara membangun motivasi belajar
I	Waktu	1 Kali Pertemuan (2×45 Menit = 90 menit)

J	Sumber	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemendikbud. (2016). <i>Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP)</i>. Jakarta: Kemendikbud. 2. Uno, Hamzah B. 2011. <i>Teori Motivasi dan Pengukurannya</i>. Jakarta: Bumi Aksara. 3. Sardiman, AM. 2016. <i>Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar</i>. Jakarta: Rajawali Press
K	Metode / Teknik	Investigasi Kelompok
L	Media/Alat	Proyektor, Laptop, Power Point, dan lembar kerja peserta didik (LKPD)
M	Pelaksanaan	
	Tahap	Uraian Kegiatan
	1. Tahap Awal/Pendahuluan	
	a. Pernyataan tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK membuka dengan salam dan berdoa 2. Guru BK membina hubungan baik dengan peserta didik untuk menanyakan kabar dan mempresensi satu persatu 3. Peserta didik menjawab dengan menyampaikan kabar dan memperhatikan guru yang sedang melakukan presensi 4. Melakukan <i>ice breaking</i> 5. Menyampaikan tujuan layanan materi bimbingan dan konseling tentang motivasi belajar 6. Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan tujuan layanan yang disampaikan oleh guru BK. 7. Menampilkan Media berbasis TPACK (PowerPoint)
	b. Penjelasan langkah-langkah kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.
	c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Guru BK mengajak peserta didik untuk berbagi pengalaman terhadap topik yang akan dibicarakan (apersepsi)
	d. Tahap peralihan (transisi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK menjelaskan kegiatan yang akan ditempuh peserta didik pada tahap selanjutnya 2. Guru BK menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan dan memulai tahap inti 3. Meningkatkan kemampuan keikutsertaan peserta didik.

2. Tahap Inti		<p>Fase 1, Orientasi Peserta didik kepada masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan apa tujuan pembelajaran, 2. Bagaimana proses pembelajaran yang akan dilaksanakan 3. Memotivasi peserta didik terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dapat dipilih. <p>Fase 2, Mengorganisasikan peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik dan tugas) 2. Menentukan peran-peran tiap peserta didik (ada yang menghubungkan dengan teknologi sebagai media informasi, ada yang mengingatkan untuk melaksanakan setiap kegiatan pemecahan masalah) <p>Fase 3, Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai 2. Eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, hipotesis, dan pemecahan masalah 3. Guru BK berperan sebagai fasilitator yang mendorong tiap
		<p>peserta didik menemukan solusi dari cara-cara yang teknologis, berpikir kritis, dan mendayagunakan kreativitas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru BK juga berperan untuk menyemangati peserta didik secara edukatif jika terdapat indikasi kejenuhan dan putus asa dalam proses pemecahan masalah <p>Fase 4, Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK membantu peserta didik dalam merencanakan serta menyiapkan karya yang sesuai seperti, laporan dan demonstrasi 2. Membagikan LKPD untuk mengetahui seberapa paham peserta didik terhadap permasalahan yang sudah dianalisis 3. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menyimpulkan permasalahan yang ada. 4. Hasil dari pemecahan masalah dipresentasikan ke dalam bentuk kertas yang dapat dilihat oleh setiap peserta didik yang ada. <p>Fase 5, Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan Media berbasis TPACK yaitu powerpoint 2. Guru BK membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang digunakan.

	3. Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan “Motivasi Belajar” 2. Guru BK merefleksi peserta didik dengan menanyakan kebermanfaatan / kebermanaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberikan penguatan dan menyampaikan materi layanan akan datang 4. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses keaktifan peserta didik selama mengikuti layanan klasikal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil materi “Motivasiku itu cita-citaku”, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan 2. Mengamati sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan bimbingan klasikal 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK tentang motivasi belajar.
	2. Evaluasi Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan pemahaman baru mendapatkan pengetahuan tentang motivasi belajar 2. Merasakan perasaan positif tentang topik yang dibahas dan cara Guru Bimbingan dan Konseling atau konselor menyampaikan: sangat memahami/memahami/kurang memahami/tidak memahami 3. Merencanakan kegiatan setelah mendapatkan materi motivasi belajar

Jorong, 19 Juni 2024

Guru BK

Mengetahui:
Kepala Sekolah.

Sumiati, S.Pd.i

Hartati S.Pd.
NIP.

MATERI LAYANAN

MOTIVASI BELAJAR

A. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar anak menurut Hamzah B.Uno

Motivasi belajar merupakan suatu energi psikologis yang dimiliki oleh anak yang digunakan sebagai pendorong, penggerak, dan pengarah perbuatan dalam suatu aktivitas belajar yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahaan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah diketahui atau dinikmati manfaatnya bagi anak. Setiap anak memiliki kondisi internal, dimana kondisi internal tersebut turut berperan dalam aktivitas dirinya sehari-hari salah satu dari kondisi internal tersebut adalah “motivasi”.

B. Hamzah mengemukakan bahwa motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang mempunyai indikator sebagai berikut:

a. Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan.

Seseorang yang memiliki motivasi baik secara internal maupun eksternal dalam sebuah kegiatan, akan memiliki keinginan yang tinggi untuk terus melakukan kegiatan tersebut. Sebagaimana seorang anak yang memiliki motivasi dalam kegiatan menggambar, maka ia akan sangat bersemangat untuk terus berlatih dan belajar menggambar.

b. Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan.

Perasaan “butuh” akan membuat seseorang memiliki dorongan yang lebih dalam melakukan kegiatan tertentu. Misalnya saat seorang anak membutuhkan pengetahuan, maka ia akan terus memperhatikan penjelasan gurunya karena perasaan akan kebutuhan terhadap pengetahuan yang dapat diperolehnya dari guru.

c. Adanya harapan dan cita-cita.

Seseorang yang memiliki motivasi terhadap suatu kegiatan pasti memiliki tujuan atau cita-cita tertentu yang menggerakkannya untuk selalu melakukan kegiatan tersebut. Contohnya seorang anak yang suka bermain dan berlatih sepak bola karena cita-citanya ingin menjadi pemain sepak bola TIMNAS.

d. Penghargaan dan penghormatan atas diri.

Seseorang yang memiliki motivasi pada suatu kegiatan akan memiliki rasa kebanggaan tersendiri

dalam dirinya saat dapat sukses melakukan kegiatan tersebut.

e. Adanya lingkungan yang baik.

Seseorang yang memiliki motivasi pada kegiatan tertentu dapat dikenali dari lingkungan yang mengenalkannya pada kegiatan tersebut.

f. Adanya kegiatan yang menarik.

Seseorang yang memiliki motivasi pada suatu kegiatan adalah karena kegiatan itu menarik menurut pandangannya

C. Adapun cara meningkatkannya adalah sebagai berikut.

1. Menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan beragam

Cara meningkatkan motivasi belajar siswa bisa dengan meragamkan metode pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menghilangkan kebosanan siswa saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Jika siswa sudah mulai bosan dengan materi yang disampaikan, Bapak/Ibu bisa mengubah metode yang lain, misalnya diskusi kelompok, sesi tanya jawab, demonstrasi, dan sebagainya.

2. Menjadikan siswa sebagai peserta didik yang aktif

Cara selanjutnya adalah dengan membuat siswa menjadi aktif di kelas. Keaktifan siswa bisa mendorong dirinya untuk terus belajar dan semangat dalam memecahkan suatu permasalahan. Salah satu contohnya adalah dengan memberikan sejumlah pertanyaan berorientasi HOTS. Bagi siswa yang berani menjawab, baik benar atau salah, akan mendapatkan *reward* yang menguntungkan.

3. Memanfaatkan media seoptimal mungkin

Bapak/Ibu bisa memanfaatkan media sebagai salah satu cara meningkatkan motivasi belajar siswa. Melalui media, siswa bisa mendapatkan hal baru yang belum pernah mereka dapatkan sebelumnya. Adapun contohnya adalah dengan menampilkan visualisasi pembelajaran yang sedang berlangsung. Melalui visualisasi, siswa bisa lebih mudah memahami suatu materi. Jika mereka paham, pasti mereka akan semangat dan termotivasi untuk terus belajar.

4. Menciptakan kompetisi

Kompetisi atau persaingan yang terjadi selama pembelajaran, ternyata bisa menumbuhkan motivasi tersendiri bagi siswa. Melalui kompetisi, mereka akan saling membuktikan bahwa merekalah yang terbaik. Agar menjadi yang terbaik, siswa dituntut untuk terus belajar. Kondisi inilah yang nantinya bisa meningkatkan motivasi belajar siswa. Contoh motivasi belajar siswa melalui kompetisi adalah dengan membuat cerdas cermat di dalam kelas. Bagi kelompok yang menang, tentu akan mendapatkan hadiah dan tambahan nilai. Sementara itu, kelompok yang kalah hanya akan mendapatkan tambahan nilai saja.

5. Mengadakan evaluasi secara berkala

Evaluasi merupakan salah satu cara guru untuk mengukur kompetensi siswanya. Melalui evaluasi, Bapak/Ibu bisa mengukur keefektifan pembelajaran yang telah dilakukan. Jika hasil evaluasi selalu menunjukkan hasil yang baik, maka bisa disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang cukup besar. Contohnya adalah dengan membuat penilaian terkait aktivitas siswa, misalnya tugas dan kuis.

6. Sampaikan motivasi secara langsung

Salah satu cara meningkatkan motivasi siswa adalah dengan memberinya motivasi. Pada poin-poin sebelumnya, motivasi yang Bapak/Ibu berikan adalah motivasi tidak langsung. Nah, ternyata Bapak/Ibu juga bisa memberi siswa motivasi secara langsung, yaitu dengan menceritakan kisah sukses Bapak/Ibu atau tokoh-tokoh lain. Saat mendengar kesuksesan orang lain, tak jarang mereka akan termotivasi untuk mengikuti jejaknya. Alhasil, mereka bisa lebih giat lagi dalam belajar.

7. Dermawan akan pujian

Pujian merupakan ucapan yang bisa memberikan sentuhan positif secara verbal. Melalui pujian, seseorang akan merasa dihargai, begitu juga dengan para peserta didik. Contohnya Bapak/Ibu bisa memberikan apresiasi berupa pujian pada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik. Dengan demikian, siswa tersebut akan terus termotivasi untuk menjadi yang terbaik di hadapan gurunya. Untuk siswa yang tidak menyukai pujian, Bapak/Ibu bisa menyiasatinya dengan *reward* yang lain.

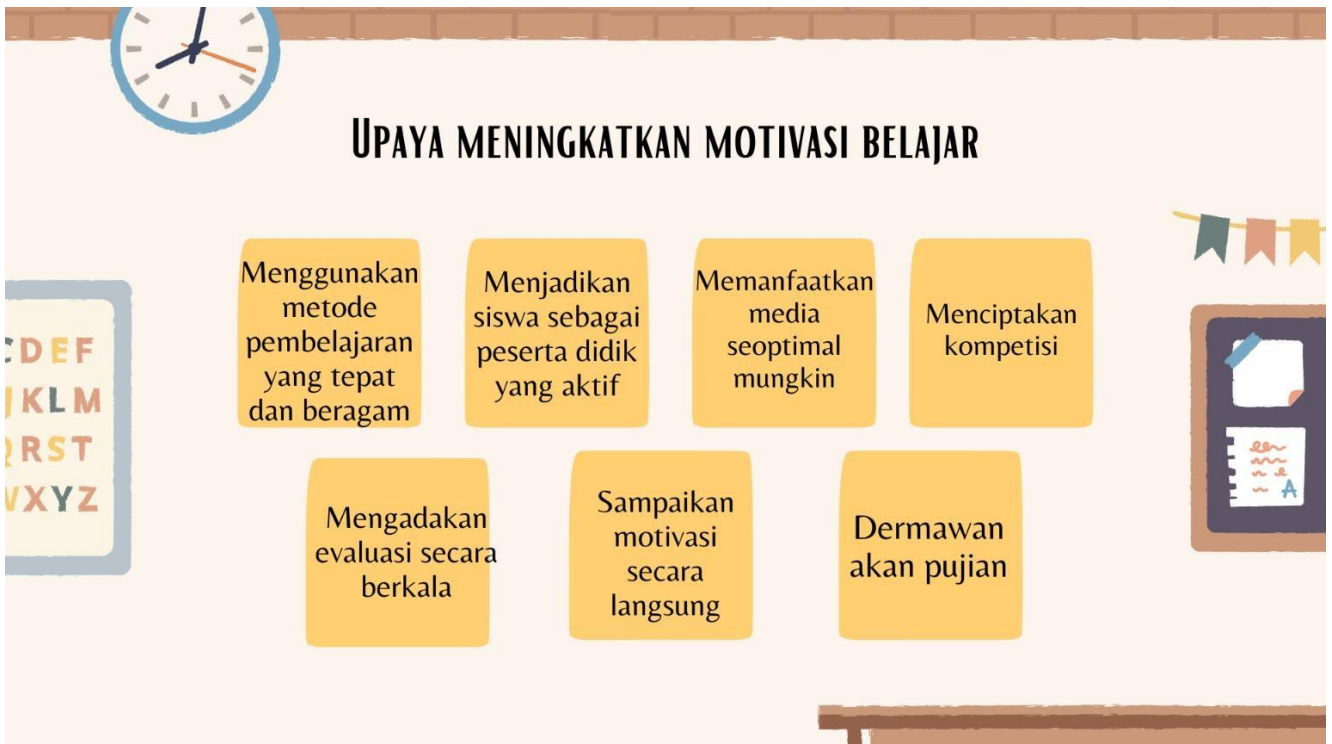
Materi berbasis TPACK



PENGERTIAN MOTIVASI BELAJAR

MENURUT HAMZAH B. UNO

Motivasi belajar adalah suatu energi psikologis yang dimiliki oleh anak yang digunakan sebagai pendorong, penggerak, dan pengarah perbuatan dalam suatu aktivitas belajar yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan untuk mencapai tujuan pembelajaran



INSTRUMEN EVALUASI PROSES BIMBINGAN KLASIKAL

Identitas

Nama Guru BK : Hartati, S.Pd.
 Tanggal Evaluasi : 19 Agustus 2024

Petunjuk Pengisian:

1. Di bawah ini terdapat pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling, khususnya bimbingan klasikal.
2. Anda diminta untuk memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi nyata di sekolah, dengan cara mengisi tanda (v) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
3. Keterangan Skor:
 - a. Skor 4 berarti Saudara merasa proses pelaksanaan layanan tersebut **sangat baik**.
 - b. Skor 3 berarti Saudara merasa proses pelaksanaan layanan tersebut **baik**
 - c. Skor 2 berarti Saudara merasa proses pelaksanaan layanan tersebut **cukup**
 - d. Skor 1 berarti Saudara merasa proses pelaksanaan layanan tersebut **kurang**

No	Pernyataan	Skor			
		4	3	2	1
1	Guru BK menekankan tujuan layanan dan indikator yang ingin dicapai.				
2	Metode yang digunakan dalam layanan bimbingan klasikal menarik bagi siswa				
3	Materi yang dibahas dalam layanan bimbingan klasikal sesuai dengan kebutuhan peserta didik				
4	Dalam layanan bimbingan klasikal guru BK selaku sumber belajar memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi diri				
5	Dalam layanan bimbingan klasikal, konselor mampu merangsang siswa untuk mengeluarkan menyampaikan pendapat tentang materi yang dibahas.				
6	Siswa menunjukkan respon yang positif pada materi layanan yang dibahas				
7	Guru BK selaku sumber belajar mampu menyampaikan informasi dengan baik pada siswa				
8	Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal sesuai dengan RPL yang telah disusun sebelumnya.				
9	Bimbingan klasikal dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 45 menit)				
10	Siswa menunjukkan antusias yang tinggi untuk mengikuti kegiatan bimbingan klasikal dari awal sampai akhir				
11	Siswa aktif berpendapat dalam kegiatan bimbingan klasikal				
12	Guru BK memberikan instruksi yang jelas dalam tugas kelompok				
13	Materi layanan bimbingan klasikal memperhatikan situasi dan kondisi sekolah				
14	Guru BK senantiasa mengarahkan siswa jika mulai menunjukkan perilaku bermasalah/menyimpang				

15	Posisi guru BK dalam menyampaikan materi memungkinkan guru BK dapat menatap dan mengamati perilaku siswa				
16	Guru BK mengatur posisi duduk siswa sebelum bimbingan klasikal dimulai				

17	guru BK senantiasa melakukan pemantauan secara berkala sehingga mampu melakukan deteksi dini perilaku siswa yang lepas kendali.				
18	Guru BK berkeliling kelas untuk mengecek pekerjaan siswa dan sekaligus di saat yang sama mengamati atau memantau perilaku keseluruhan siswa.				
19	Saat ada siswa yang berbicara dengan teman sebangku, guru BK melakukan kontak mata kemudian menggeleng kepala				
20	Guru BK membuat kontrak perilaku sebelum pelajaran dimulai				

Skor Minimal = 20

Skor Maksimal = 80

Nilai = Perolehan Skor/Skor Maksimal x 100 =/80 x 100 =

Predikat =

Keterangan:

Predikat	Nilai
Amat Baik (AB)	$90 \leq AB \leq 100$
Baik (B)	$75 \leq B \leq 89$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 74$
Kurang (K)	< 60

Komentor secara umum
Tindak lanjut

Jorong, 10 September 2024
Guru

Hartati.S.Pd
NIP. -

JURNAL REFLEKSI

Sekolah : SMP ISLAM NURUL HIJRAH JORONG
Mata Pelajaran : Bimbingan Konseling Klasikal
Materi : Motivasi Belajar
Nama Guru : Hartati, S.Pd.
Kelas : VIII
Hari/tanggal : 20 Juni 2024

Petunjuk :

Baca pernyataan di bawah ini dan berilah tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan !

No	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Materi yang disampaikan dalam bimbingan klasikal dibutuhkan peserta didik				
2	Peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan				
3	Peserta didik tertarik dengan media yang digunakan				
4	Peserta didik senang mengikuti kegiatan bimbingan klasikal yang dilakukan				
5	Kegiatan bimbingan klasikal memberikan manfaat bagi peserta didik				
6	Alokasi waktu dalam pelaksanaan bimbingan klasikal mencukupi				

CATATAN :

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Keterangan :

4 = Sangat Baik 3

= Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI GURU

Sekolah : SMP Islam Nurul Hijrah Jorong
 Mata Pelajaran : Bimbingan Konseling Klasikal
 Materi : Motivasi Belajar
 Nama Guru : Hartati, S.Pd.
 Kelas : VIII
 Hari/tanggal : 5 Agustus 2024
 Observer :

Petunjuk Lembar Observasi

Berikut ini adalah daftar kompetensi guru PPG. Silahkan Bapak /Ibu melakukan observasi terhadap guru PPG. Mohon menjawab sebenarnya sesuai dengan apa yang Anda lihat dengan cara memberikan tanda (x) pada kolom angka yang menggambarkan guru PPG

Lembar Observasi menggunakan skala 1-4

Belum terlihat	Mulai terlihat	Sering terlihat	Konsisten terlihat
Praktek yang diharapkan belum terlihat dalam praktek pembelajaran inovatif	Praktek yang diharapkan sudah mulai terlihat dalam praktek pembelajaran inovatif	Praktek yang diharapkan sering terlihat dalam praktek pembelajaran inovatif, hanya belum konsisten	Praktek pembelajaran inovatif yang diharapkan sudah konsisten terlihat

No	Kompetensi	1	2	3	4
1.	Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Layanan dengan lengkap				
2.	Guru merumuskan tujuan layanan, dan instrumen penilaian dengan tepat				
3.	Guru menyusun materi layanan dengan metode <i>problem based learning</i> disajikan dengan menarik				

4.	Guru menyusun bahan ajar dan menyusun LKPD berorientasi pada pemecahan masalah				
5	Guru tampil ceria, berwibawa, rapi, menginspirasi, tenang, ramah, Adil, objektif, dan penuh perhatian kepada peserta didik				
6.	Guru memanfaatkan media berbasis TPACK				
7.	Guru menerapkan pembelajaran saintifik dan menerapkan metode <i>problem based learning</i>				
8.	Guru menerapkan proses pembelajaran berbasis HOTS				
9	Guru membuat dan menerapkan proses diskusi, <i>ice breaking</i> , dan permainan dalam pembelajaran				
10.	Guru melaksanakan penilaian otentik berbasis HOTS, mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan				

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

1. Seberapa pentingkah motivasi belajar bagi Anda saat ini?

.....

.....

2. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar Anda?

.....

.....

3. Sebutkan cara menumbuhkan motivasi belajar Anda?

.....

.....

4. Bagaimana perasaan Anda saat mengikuti layanan klasikal?

.....

.....

INSTRUMENT EVALUASI HASIL BIMBINGAN KLASIKAL

Nama Peserta Didik :
 No. Absen :
 Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Di bawah ini terdapat pernyataan-prnyataan yang berhubungan dengan pelaksanaan layanan Bimbingan Konseling, khususnya bimbingan klasikal
2. Siswa diminta untuk memilih alternatif jawaban yang sesuai dengan kondisi nyata yang dirasakan, dengan cara mengisi tanda (v) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
3. Keterangan Pilihan Jawaban
 - 1 : Tidak Sesuai
 - 2 : Cukup Sesuai
 - 3 : Sesuai
 - 4 : Sangat Sesuai

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi tentang motivasi belajar yang disampaikan guru				
2	Saya memperoleh pengetahuan dan pemahaman sesuai dengan materi layanan yang diberikan yaitu motivasi belajar				
3	Saya menyadari pentingnya bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan.				
4	Saya meyakini diri bahwa saya mampu bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan				
5	Saya meyakini diri akan lebih baik, apabila bersikap sesuai dengan materi yang disampaikan				
6	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi yang disampaikan.				
7	Saya dapat mengubah perilaku sehingga kehidupan saya menjadi lebih teratur dan bermakna				
Total					

Kesimpulan: Skor

Minimal = 7

Skor Maksimal = 28

Nilai = Perolehan Skor/Skor Maksimal x 100 =/28 x 100 =

Predikat =

Keterangan:

Predikat	Nilai
Amat Baik (AB)	$90 \leq AB \leq 100$
Baik (B)	$75 \leq B \leq 89$
Cukup (C)	$60 \leq C \leq 74$
Kurang (K)	< 60

Jorong, 2024
 Peserta didik

LEMBAR WAWANCARA PESERTA DIDIK

Hari/tanggal :

Sekolah :

Kelas :

Nama Siswa :





	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut anda apakah motivasi belajar itu penting?	
2	Hal apa yang menyebabkan motivasi belajarmu rendah?	
3	Menurut anda, materi motivasi belajar di kelas IX yang dirasa paling dibutuhkan? Alasannya?	
4	Menurut anda, bagaimana penjelasan guru dalam materi motivasi belajar ? Apakah membosankan atau menyenangkan?	
5	Hal apa yang membuat anda merasa senang dalam meningkatkan motivasi belajar?	
6	Apakah guru selalu mengajak peserta didik aktif dalam pembelajaran di kelas?	
7	Media apa yang sering digunakan guru dalam mengajar?	
8	Media apa yang paling membuat anda cepat paham terhadap materi yang dijelaskan?	
9	Bahan ajar/sumber belajar apa saja yang digunakan untuk belajar di kelas?	
10	Apakah anda aktif dalam pembelajaran di kelas dan senang berdiskusi?	







LEMBAR SURVEY KEPADA PESERTA DIDIK

Sekolah : SMP Islam Nurul Hijrah Jorong
 Mata Pelajaran : Bimbingan Konseling Klasikal
 Materi : Motivasi Belajar
 Nama Guru : Hartati, S.Pd.
 Kelas : VIII
 Hari/tanggal : 10 Agustus 2024

Petunjuk Lembar Observasi:

Berikut adalah daftar pertanyaan mengenai Bapak/Ibu guru mengajar peserta didik. Jawablah dengan jujur karena ini akan sangat membantu Bapak/Ibu guru dalam proses pendidikannya. Kamu hanya perlu menjawab dengan mencentang (√) sesuai ekspresi yang ada di lembar ini yang menggambarkan : sangat sedih, sedih, biasa saja, atau senang.

Sangat Sedih	Sedih	Biasa saja	Senang
			

No.	Kompetensi				
1	Bapak/Ibu guru mengajar kami dalam meningkatkan motivasi belajar dengan cara pembelajaran yang menyenangkan				
2	Bapak/Ibu guru menggunakan media dan peralatan belajar yang mendukung meningkatkan motivasi belajar				
3	Bapak/Ibu guru menanyakan bagaimana memahami materi motivasi belajar				
4	Bapak/Ibu guru memberi kami kesempatan bertanya tentang materi motivasi belajar dan hal-hal lainnya				

5	Bapak/Ibu guru mengubah cara mengajar atau media yang digunakan saat mengajari kembali materi yang sama, ketika kami mengalami kesulitan memahami motivasi belajar				
6	Bapak/Ibu guru tampil ceria, berwibawa, rapi, memotivasi, tenang, adil, obyektif dan penuh perhatian kepada peserta didik.				
7	Bapak/Ibu guru mengajak diskusi, tanya jawab, dan <i>ice breaking</i> dalam pembelajaran/pemberian layanan klasikal				
8	Bapak/Ibu guru membaca buku-buku dan memiliki sumber belajar yang bervariasi				
9	Bapak/Ibu guru membimbing, menasehati, dan memberi teladan karakter profil pelajar Pancasila				
10	Bapak/Ibu guru memberikan motivasi, apresiasi dan semangat salam kegiatan belajar.				

**Indikator Dan Skala Penilaian Angket
Motivasi Belajar Peserta Didik**

Sekolah : SMP Islam Nurul Hijrah Jorong
Kelas/Semester : VIII/ I (Ganjil)
Tahun Ajaran : 2024/2025

Indikator Motivasi Belajar

No	Faktor Motivasi	Indikator Motivasi	Nomor item	Jumlah
1	Intrinsik	Mempunyai hasrat serta keinginan berhasil	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
2		Terdapat dorongan dan kebutuhan dalam belajar	8, 9, 10, 11, 12, 13	6
3		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	7
4	Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar	21, 22, 23, 24,25	5
5		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35	10
6		Mempunyai lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif	36, 37, 38, 39, 40	5
Jumlah				40

Skala Penilaian Angket Motivasi Belajar

No	Pilihan Jawaban	Skor
1	STS (Sangat Tidak Setuju)	1
2	TS (Tidak Setuju)	2
3	KS (Kurang Setuju)	3
4	S (Setuju)	4
5	SS (Sangat Setuju)	5

ANGKET MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

No. Absen :

A. Pendahuluan

Pengisian angket ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar anda dalam pembelajaran. Informasi yang anda berikan sangat berguna untuk memperbaiki proses belajar mengajar kedepannya dan angket ini sama sekali tidak berpengaruh terhadap nilai pelajaran anda. Untuk itu, Anda diminta untuk memberikan jawaban yang sejujurnya, jadi mohon kerjasamanya!

B. Petunjuk Penggunaan Angket

Terdapat lima pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pernyataan pada angket ini, pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan yang anda anggap paling tepat untuk mewakili perasaan dan perilaku anda dengan membubuhkan tanda centang (√) yang disediakan. Dibawah ini merupakan kriteria jawaban yang disediakan.

1. = STS : Sangat Tidak Setuju

(Berarti anda Sangat Tidak Setuju dengan Pernyataan yang ada dalam angket)

1. = TS : Tidak Setuju

(Berarti anda Tidak Setuju dengan Pernyataan yang ada dalam angket)

2. = KS : Kurang Setuju

(Berarti anda Kurang Setuju dengan Pernyataan yang ada dalam angket)

3. = S : Setuju

(Berarti anda Setuju dengan Pernyataan yang ada dalam angket)

4. = SS : Sangat Setuju

(Berarti anda Sangat Setuju dengan Pernyataan yang ada dalam angket)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Keberhasilan bagi saya adalah hal yang utama dalam belajar					
2	Saya selalu belajar lebih keras dari biasanya untuk menghadapi ulangan					
3	Saya mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh.					
4	Saya khawatir jika mendapat nilai rendah pada saat ulangan					
5	Jika nilai ulangan saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik					
6	Saya menjawab ulangan dengan sungguh-sungguh					
7	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal ulangan dengan memperoleh nilai baik.					
8	Jika saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya. Saya selalu belajar untuk menghadapi ulangan					
9	Dalam pelajaran saya selalu berusaha mendapatkan nilai yang terbaik					
10	Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan soal atau tugas dengan tepat waktu dan mengerjakannya secara sungguh-sungguh					
11	Bila guru memberikan pekerjaan rumah untuk dibuat dan dikumpulkan, saya selalu mengumpulkannya					
12	Untuk mendapatkan nilai pelajaran yang bagus, saya mengikuti les diluar sekolah					
13	Dalam belajar, Saya tidak merasa bosan walaupun pada saat pembelajaran hanya mencatat saja.					
14	Menurut saya, pelajaran di sekolah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari					
15	Pelajaran yang di dapat di sekolah merupakan pelajaran yang penting untuk dipelajari, karena berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					
16	Saya punya cita-cita yang berkaitan dengan pelajaran yang saya sukai, oleh karena itu Saya belajar dengan sungguh-sungguh					
17	Saya perlu belajar, agar dapat menjadi apa yang saya cita-citakan					
18	Saya dapat menghubungkan pelajaran dengan cita-cita saya di masa depan					
19	Walaupun materinya sulit, Saya senang belajar, karena cita-cita saya berhubungan dengan pelajaran di sekolah					
20	Buat saya, materi pelajaran itu tidak bermanfaat					

21	Saya senang belajar, dikarenakan bagus atau tidaknya nilai saya, guru dan orang tua tetap menghargai saya					
22	Saya dan teman-teman setiap kali berhasil					

	memecahkan soal sulit, guru tidak pernah memberikan penghargaan					
23	Guru saya tetap memberikan penghargaan kepada saya dan teman-teman walupun mendapatkan nilai rendah atau tinggi					
24	Guru saya hanya akan memberi penghargaan kepada mereka yang mendapatkan nilai tinggi					
25	Penghargaan yang diberikan guru membuat saya semangat dalam belajar					
26	Metode mengajar Guru mata pelajaran saya selalu sama disetiap pertemuan					
27	Walaupun hanya membahas materi, soal Saya tidak bosan belajar					
28	Model pembelajaran yang selalu diubah-ubah membuat belajar itu menyenangkan, dan saya sangat suka					
29	Saya senang belajar dikarenakan guru menggunakan permainan dan game seru dalam pembelajaran.					
30	Dalam pelajaran di sekolah, hal yang saya sukai adalah melakukan praktikum					
31	Saya senang belajar, karena dalam belajar tersebut tidak selalu di dalam kelas					
32	Bila hasil ulangan saya lebih rendah dari kawan saya, membuat saya lebih semangat untuk terus belajar					
33	Adanya belajar kelompok dan presentasi membuat saya semangat dalam belajar					
34	Menurut saya kegiatan belajar membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja					
35	Walupun guru hanya mengejar materi, Belajar apapun bagi saya tetap menarik dan seru					
36	Ketika teman-teman saya ribut pada saat belajar, Saya sangat terganggu					
37	Biarpun saya tidak suka pelajaran tertentu, Tapi Saya selalu melarang teman-teman saya yang ribut					
38	Saya tidak terganggu dalam belajar, meskipun teman-teman saya bangun-bangun dan berpindah-pindah tempat					
39	Guru mata pelajaran saya selalu memperingati teman saya yang ribut, agar diam tidak mengganggu teman yang serius belajar					
40	Saya dan kawan-kawan saya selalu diperingatkan oleh guru agar tidak ribut saat belajar					
	Jumlah Total					

ARTEFAK HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

Berikut ini merupakan rencana tagihan tugas siswa yang berupa portofolio karya peserta didik

Uraian Tagihan	Waktu	Sifat Tagihan	Keterangan
Menganalisis permasalahan yang berkaitan dengan motivasi belajar dalam sebuah kertas	Pertemuan ke 1	Tugas individu sesuai RPL	Hasil karya dinilai kemudian di demonstrasikan/presentasikan serta didokumentasikan dan di upload ke google drive
Hasil karya di foto lalu diunggah melalui link Google Drive			

Penilaian Layanan BK Peserta didik

No	Nama Peserta didik	Indikator Penilaian		
		Kognitif / Pengetahuan	Psikomotorik / Keterampilan	Afektif / Sikap
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : M. Zainuddin
2. NIM : 180101060317
3. Tempat, Tanggal Lahir : Tanah Laut, 04 November 1999
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Gunung Kencana, Desa Alur, Kec.
Jorong, Kab. Tanah Laut, RT. 010/RW.
003, Kode Pos. 78801
6. Nomor HP : 082254036159
7. Alamat Email : Zinsyaf@gmail.com
8. Pengalaman Organisasi : -Anggota Bidang Keagamaan HMJ BKPI
UIN Antasari Banjarmasin 2020/2021
-Anggota HPPMTL 2018/2019

Banjarmasin, 17 September 2024

Penulis

M. Zainuddin